

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dusun Puron memiliki potensi wisata yang beragam, seperti potensi budaya, UMKM, dan juga alam. Strategi pertama yang sebaiknya dilakukan Dusun Puron adalah untuk mendaftarkan profil wisata ke Dinas Pariwisata, supaya pihak dinas mengetahui bahwa ada dusun yang memiliki potensi yang beragam, dan juga dapat dibina langsung oleh Dinas Pariwisata. Setelah itu mengadakan penyuluhan sadar wisata supaya masyarakat memiliki pemikiran terbuka dan dapat membangun desa wisata ini menjadi lebih baik. Strategi lain yang harus dilakukan adalah membuat promosi yang berbeda dari yang lain, bisa membuat film di lokasi wisata, atau mengundang konten creator untuk mempromosikan Desa Wisata Dusun Puron
2. Dusun Puron sering dikunjungi oleh peziarah makam Syekh Badawi, bahkan bisa sampai 5-7 bus yang datang, peluang tersebut sebaiknya dimanfaatkan dengan cara membuat paket wisata yang menarik, supaya disaat peziarah tersebut kembali untuk berziarah, mereka akan langsung memunyai pemikiran untuk sekalian berwisata, bahkan mengajak orang-orang yang biasanya tidak ikut berziarah menjadi ikut dan berwisata Bersama.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Peneliti memberi saran kepada pengelola dan masyarakat diharapkan untuk terus menjaga, merawat, dan melestarikan potensi yang ada agar berkelanjutan. Potensi alam jika tidak dirawat maka akan terancam keberadaannya, ciptakan keharmonisan antara alam dan manusia dengan tidak merusak atau menebang pohon secara berlebihan tanpa adanya penanaman Kembali.
2. Peneliti memberi saran kepada Dinas Pariwisata, diharapkan untuk lebih terbuka pada perkembangan zaman yang dapat dijadikan sebagai dasar mengembangkan potensi yang ada dan peka terhadap keinginan wisatawan dewasa ini, sehingga dapat menciptakan pengalaman wisatawan yang berkualitas dan menarik. Hal tersebut tentu saja akan menarik minat wisatawan dan akhirnya berkunjung ke Desa Wisata Dusun Puron.
3. Pengembangan destinasi hendaknya berdasarkan pada prinsip pariwisata berkelanjutan, perkuat kelembagaan, ciptakan keseimbangan antara pelaku pariwisata seperti masyarakat, pemerintah, dan swasta, sehingga semua elemen dapat menerima dampak dari kegiatan pariwisata. Mengembangkan destinasi bukan hanya untuk memperbaiki perekonomian ,namun juga kepedulian terhadap keberlanjutan destinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4).
- Bappeda.jogjaprovo.go.id. (2022). Jumlah Desa wisata dan Pokdarwis. Dalam http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/603-data-kinerja-dinas-pariwisata?id_skpd=23. Diakses pada 27 July 2022
- Fred R, David. (2009). *Strategic Mangement Concept*. Edisi 12 (Terjemahan Dono Sunardi). Jakarta: Salemba Empat.
- G, P. J. A. (2016). Pengaruh Kualitas Atraksi Wisata terhadap Kepuasan dan Motivasi Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Kawasan Wisata Tanjung Bira, Kabupaten Bulukumba. *Arsitektur, Kota Dan Pemukiman (LOASRI)*, 1(1), 39–48.
- Handayani, S. M. (2016). Agrowisata Berbasis Usahatani Padi Sawah Tradisional Sebagai Edukasi Pertanian (Studi Kasus Desa Wisata Pentingsari). *HABITAT*, 27(3), 133-138.
- Hapsari, A. & Mutawali.(2019). Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pemasaran*. 3, 15-
- Hidayat, M. S., & Adilla, F. (2020). Pemanfaatan Potensi Alam Dan Kearifan Lokal Untuk Mendukung Promosi Pariwisata Kreatif Sleman Yogyakarta. *Semnas "Pengelolaan Sumber"* <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/lppmpmp/article/view/1806>
- Irwansyah,(2017). *Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Romantis Dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Kemenparekraf.go.id (2022). Jumlah Wisatawan Mancanegara Bulan September. Dalam <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara>. Diakses pada 2 November 2022.
- Kinnea T, Taylor J. (1995). *Marketing Research an Applied Approach*. Ed ke-4 (Terjemahan Diana Angelia dkk). Jakarta selatan: Salemba Empat
- M.A. Desky, (2001), Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata. AdiCitia Karya Nusa Yogyakarta.
- Moleong, Lexy, J.. (2008). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurrohman, Y.A & Qurniawati, R.S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata halal. *Jurnal Among Makarti* , 14, 1-14
- Pangestuti, I. S. E. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157–167.
- Pitana, Gde, Diatra, Surya Kentut. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. Andi. Yogyakarta.
- Pratiwi, N.K.O.(2019). Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blah Batuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11, 95-105.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Putra, Theofilus Retmana. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*. Vol. 9, No. 3.
- Putri, R., Farida, N., & Dewi, R. (2014). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan (Studi Pada Pengunjung Domestik Taman Wisata Candi Borobudur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 4(1), 225–235.
- Raditya, I. D. A. (2014). Memahami Ketertarikan Warga Negara Asing Terhadap Tradisi Percikan Tirta Suci Pada Patung Ganesha di Sahasra Adhi Pura, Sonosewu, Sukoharjo Sebagai Media Komunikasi Antar Budaya. *Jurnal The Messenger*, 6(1), 42-50.
- Rangkuti, Freddy. (2004). *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Rimet.(2019). Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Sumatra Barat : Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2, 50-61.
- Rizqi Laila Inayati,(2018). *Analisis Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Objek Wisata Edukasi Di desa Wisata Margorejo Kecamatan dawu Kabupaten Kudus*. Program Studi Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.27>
- Rumaini. (1992).Geografi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia

- Sari, D. R. (2019). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Gema Wisata*, 15(2), 505–516.
- Saskia Duwi apriyani,(2021). *Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu*. Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Simanjuntak, J. (2013). *Membangun Kesehatan Mental Keluarga dan Masa Depan Anak*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: CV Alfabeta
- Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM 98/PW:102/MPPT-87 Tentang Objek Wisata
- Suwantoro Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit An
- Syam, F. (2021). *Teori Ekonomi David Richardo, Thomas Maltus, dan Jean Bepstiste Say*.
- Tjahjadi Michael dkk, (2016). *Kesiapan Sektor Pariwisata*. Surabaya
- Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 industri pariwisata.
- Wijayanto, H. (2018). Strategi Pengelolaan Kampung Wisata Baluwarti sebagai Destinasi Wisata Budaya di Kota Surakarta. *KATA PENGANTAR*, 6.
- Yanma, T. A., & Zaenuri, M. (2021). Analisis Potensi Desa Wisata Pulesari Menuju Desa Wisata Halal Tahun 2020. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7, 602. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2021.v07.i02.p12>
- Yoeti O.A. (2001). *Tours And Travel Management*, Cetakan Keenam. PT. Angkasa, Bandung.
- Yoeti, O. A. (2002). *Perencanaan Strategis pemasaran daerah tujuan wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2002.
- Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). Arahkan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Jurnal LPPMP Undip: Ruang*, 2(4), 263-272. <https://doi.org/10.14710/ruang.2.4.263-272>
- Yusuf A Hilman dkk, (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata*. Karangasem

Yusuf, S. A. I. S. H. (2017). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Wawancara

Nama : Pengelola dan Pak Dukuh

1. Bagaimana awal mula adanya keinginan untuk mengubah Dusun Puron menjadi desa wisata?
2. Apasaja potensi wisata di Dusun Puron, baik itu potensi alam, budaya, maupun buatan ?
3. Apakah fasilitas di Dusun Puron lengkap, seperti toilet,tempat ibadah, ataupun warung makan ?
4. Apakah akses jalan menuju Dusun Puron mudah untuk ditemukan ?
5. Apasaja ancaman dalam pengembangan desa wisata ini ?
6. Apakah masyarakat mendukung jika Dusun Puron dibentuk menjadi desa wisata?
7. Apakah sudah pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai sadar wisata?
8. Apakah sudah mendaftarkan profil wisata ke Dinas Pariwisata Bantul?
9. Bagaimana bentuk dukungan dari Dinas Pariwisata Bantul?
10. Apakah pengelola dan masyarakat sekitar kompak dalam membangun desa wisata ini?
11. Apasaja kendala selama membentuk desa wisata ini?
12. Apasaja prospek kerja desa wisata ini untuk kedepannya?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Responden 1 : Kepala Dusun Desa Wisata Puron

Nama: Bapak Wahyudi

P : Assalamuallaikum pak, apa kabarnya, saya datang kesini dengan maksud ingin mengetahui potensi apa saja yang ada di Dusun Puron untuk penelitian skripsi saya yang berjudul analisis potensi wisata di Dusun Puron ini pak. Saya ingin bertanya. Bagaimana awal mula adanya keinginan untuk mengubah Dusun Puron menjadi desa wisata?

N : Selamat sore mbak, kabar baik alhamdulillah, ohh udah mau selesai kuliahnya berarti ya. Jadi awal mula dulu itu dikarenakan diarea persawahan bagian selatan dusun itu adalah tanah kas kelurahan mbak, disuruh untuk mengelola untuk pemasukan kas desa. Dikarenakan sawahnya yang luas, terus disampingnya langsung terdapat makam Syech Badowi, maka kami para warga memutuskan untuk membuat dusun ini menjadi desa wisata.

P : Iya pak alhamdulillah udah mau selesai. Lalu apasaja potensi wisata di Dusun Puron, baik itu potensi alam, budaya, maupun buatan ?

N : Seperti yang mbak sudah tahu juga, disini ada pertunjukan tari reog, gejlog lesung, ketoprak, acara merti dusun, terdpat sawah yang luas di selatan dusun yang bersebelahan langsung dengan makam Syech Badowi. Itu peziarahnya kalo dateng bisa sampai 5-7 bis lho mbak, dan juga umkm di sini banyak, seperti tembuatan tahu tempe, dawet, sempe, onde-onde, emping tela, pembuatan loyang, dan kerajinan anyaman dari eceng gondok. Kalo atraksi buatannya baru gubug mbak, yang ada di sepanjang pinggir jalan.

P : Apakah fasilitas di Dusun Puron lengkap, seperti toilet, tempat ibadah, ataupun warung makan ?

N : InsyaAllah lengkap mbak, soalnya kan pas mbak kkn itu juga ada dana dari dinas pariwisata sebesar 10 juta rupiah, dan dianggarkan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas desa wisata. Kalo warung insyaAllah ada mbak seperti warung-warung yang mbak datangi pas kkn disini.

P : Apakah akses jalan menuju Dusun Puron mudah untuk ditemukan ?

N : Cukup mudah kalo menurut saya, soalnya para peziarah saja bisa datang menggunakan bis, jadi akomodasi apa saja bisa mbak kalo mau kesini.

P : Apasaja ancaman dalam pengembangan desa wisata ini ?

N : Ancamannya kalo hujan mbak, kadang genang sampai se mata kaki, irigasi disini kurang, terus kalo diarea persawahan kan ada ularnya mbak, jadi takutnya para wisatawan yang kesini pada takut.

P : Apakah masyarakat mendukung jika Dusun Puron dibentuk menjadi desa wisata?

N : Ada yang mendukung ada yang biasa aja mbak, netral.

P : Apakah sudah pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai sadar wisata?

N : Baru sekali pas mbak KKN itu.

P : Apakah sudah mendaftarkan profil wisata ke Dinas Pariwisata Bantul?

N : Belum jadi mbak.

P : Bagaimana bentuk dukungan dari Dinas Pariwisata Bantul?

N : Baru yang tahun lalu itu mbak, bantuan dana 10 juta rupiah.

P : Apakah pengelola dan masyarakat sekitar kompak dalam membangun desa wisata ini?

N : Kurang kompak mbak, warganya agak tidak dekat dengan pengelolanya, kurang sreg sama pengelolanya, kayaknya harus diganti mbak biar bisa menggerakkan para warga.

P : Apasaja kendala selama membentuk desa wisata ini?

N : Kendala waktu mbak, soalnya kan pada kerja dan punya kesibukan sendiri-sendiri.

P : Apasaja prospek kerja desa wisata ini untuk kedepannya?

N : Kalo saya tidak muluk-muluk mbak, asal bertahap naik keatas, pokoknya bisa terus maju dan bertahan.

Responden 2 : Ketua pengelola Desa Wisata Puron

Nama: Bapak Harjono

P : Assalamualaikum pak, apa kabarnya, kayaknya sehat ni.

N : Wa'allaikumssalam mbak, alhamdulillah sehat.

P : Bapak saya kesini mau menanyakan sedikit mengenai potensi dan kendala dalam membangun desa wisata Dusun Puron pak.

N : Oh iya mbak, silahkan, dengan senang hati.

P : Bagaimana awal mula adanya keinginan untuk mengubah Dusun Puron menjadi desa wisata?

N : Awalnya itu dari warganya mbak, terus saya ditunjuk oleh kelurahan untuk jadi ketua pengelolanya mbak.

P : Apasaja potensi wisata di Dusun Puron, baik itu potensi alam, budaya, maupun buatan ?

N : Wah banyak mbak potensinya disini, ada tari reok kemarin pas lebaran udah diadakan lagi, sempet ditiadakan karena korona kemarin, terus ada karawitan, gejlog lesung, sama umkm warga sini mbak, kalo alamnya selatan desa mbak, pemandangan sawah yang luas, buatannya baru ada gubug mbak.

P : Apakah fasilitas di Dusun Puron lengkap, seperti toilet,tempat ibadah, ataupun warung makan ?

N : Lengkap mbak, ada masjid, toilet, area parkir, walau baru ada satu titik lokasi untuk parkir, besok mau disewakan tanah dekat titik lokasi wisata mbak, biar lebih luas tempat parkirnya, ada balai pertemuan juga sekarang mbak di dekat sawah itu.

P : Apakah akses jalan menuju Dusun Puron mudah untuk ditemukan ?

N : Mudah mbak, sekarang udah ada google maps dan juga arah ke dusun Puron tidak sulit serta jalannya bagus.

P : Apasaja ancaman dalam pengembangan desa wisata ini ?

N : Ancamannya kalo ada wisatawan yang kesini dan tidak ikut menjaga tempat wisata disini, kayak contoh membuang sampah sembarangan, dan merusak fasilitas disini mbak.

P : Apakah masyarakat mendukung jika Dusun Puron dibentuk menjadi desa wisata?

N : Kayaknya masih ada yang belum mendukung mbak, tapi banyak juga yang mendukung.

P : Apakah sudah pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai sadar wisata?

N : Sekali pas mbak KKN.

P : Apakah sudah mendaftarkan profil wisata ke Dinas Pariwisata Bantul?

N : Belum jadi mbak, kemarin sempet disuruh lagi saya, tapi masih menunggu waktu longgar mbak, tapi akan direalisasikan.

P : Bagaimana bentuk dukungan dari Dinas Pariwisata Bantul?

N : Bantuan dana dan sangat mendukung jika Dusun Puron dijadikan desa wisata. Soalnya temen saya kerja di dinas pariwisata mbak, kemarin sudah mendesak saya buat segera mendaftarkan profil wisata.

P : Apakah pengelola dan masyarakat sekitar kompak dalam membangun desa wisata ini?

N : Kurang kompak mbak.

P : Apasaja kendala selama membentuk desa wisata ini?

N : Kendalanya itu susah buat ngumpulin orang-orangnya mbak, soalnya pada sibuk sendiri-sendiri.

P : Apasaja prospek kerja desa wisata ini untuk kedepannya?

N : Saya inginnya dana tidak cuma sedikit, tapi ratusan juta mbak, soalnya saya tidak mau kalo hanya sedikit dan nanti cuma seadanya bikinnya, saya inginnya benar-bener bisa berjalan terus.

Responden 3 : Wakil ketua pengelola Desa Wisata Puron

Nama: Bapak Riyanto

P : Selamat Sore Bapak, apa kabarnya pak ?

N : Selamat sore mbak, kabar baik.

P : Saya kesini mau menanyakan beberapa pertanyaan mengenai potensi wisata di Dusun Puron dan apa saja kendalanya pak, untuk tugas akhir saya.

N : Iya mbak, silahkan, tapi bapak tidak punya waktu lama.

P : Iya tidak apa-apa pak. Bapak bagaimana awal mula adanya keinginan untuk mengubah Dusun Puron menjadi desa wisata?

N : Awal mula itu dari warganya mbak, terus tahu-tahu saya diajak pak harjono untuk jadi pengelola disini.

P : Apasaja potensi wisata di Dusun Puron, baik itu potensi alam, budaya, maupun buatan ?

N : Ada karawitan, gejlog lesung, tari reok, merti dusun, ketoprak, dan makanan-makanan UMKM mbak. Kalo alamnya sawah sama gubug di sepanjang pinggir sawah itu.

P : Apakah fasilitas di Dusun Puron lengkap, seperti toilet,tempat ibadah, ataupun warung makan ?

N : Masih kurang mbak, area parkirnya masih kurang luas, tapi kalo utuk fasilitas seperti toilet, pusat informasi, tempat ibadah insyaAllah lengkap.

P : Apakah akses jalan menuju Dusun Puron mudah untuk ditemukan ?

N : Menurut saya mudah mbak.

P : Apasaja ancaman dalam pengembangan desa wisata ini ?

N : Kalo menurut saya ancamannya kalo ada desa wisata yang menawarkan konsep dan atraksi yang sama mbak, bahkan bisa lebih bagus.

P : Apakah masyarakat mendukung jika Dusun Puron dibentuk menjadi desa wisata?

N : Ada yang mendukung ada yang tidak.

P : Apakah sudah pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai sadar wisata?

N : Setahu saya baru pas mbak KKN itu.

P : Apakah sudah mendaftarkan profil wisata ke Dinas Pariwisata Bantul?

N : Belum

P : Bagaimana bentuk dukungan dari Dinas Pariwisata Bantul?

N : Bantuan dana tahun lalu sebesar 10 juta rupiah.

P : Apakah pengelola dan masyarakat sekitar kompak dalam membangun desa wisata ini?

N : Kurang kompak mbak.

P : Apasaja kendala selama membentuk desa wisata ini?

N : Kendalanya susah untuk mengumpulkan para warga soalnya pada sibuk dengan kerjaan masing-masing.

P : Apasaja prospek kerja desa wisata ini untuk kedepannya?

N : Prospek kerjanya supaya Desa Wisata ini benar-benar bisa dikelola dengan baik, warga puron mendukung, dan bisa terus berkelanjutan, soalnya ini berdampak positif juga untuk warga, bisa menambah pendapatan mereka.

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

No	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1	Area yang luas dan sejuk untuk berbagai jenis wisata				
2	Adanya berbagai <i>home industry</i> yang dapat menjadi daya tarik wisata				
3	Adanya makam Syekh Badawi yang mendatangkan peziarah dari berbagai daerah				
4	Adanya tradisi dan budaya yang masih terjaga				
5	Adanya <i>event</i> budaya tahunan yang selalu rutin digelar				
Kelemahan					
1	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya potensi wisata				
2	Terbatasnya lahan parkir yang dimiliki				
3	Tidak kompaknya pengelola dengan warga masyarakat Dusun Puron				
4	Belum terdaftarnya profil desa wisata di Dinas Pariwisata Bantul.				
5	Kurangnya sumber daya manusia dalam ilmu kepariwisataan				

NO	Faktor- Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1	Antusiasme wisatawan asing akan atraksi wisata budaya				
2	Mudahnya aksesibilitas menuju lokasi wisata				
3	Bantuan dana oleh Dinas Pariwisata Bantul				
4	Berkembang pesatnya media sosial sebagai <i>platform</i> untuk promosi				
5	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mental dengan berlibur (<i>trend healing</i>)				
Ancaman					
1	Banjir saat musim hujan				
2	Banyak desa wisata yang menawarkan konsep alam dan budaya				
3	Perubahan selera wisatawan lokal yang sudah tidak tertarik terhadap atraksi wisata budaya				
4	Adanya ancaman hewan liar				
5	Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan				

Lampiran 4 Penghitungan Rating

IFAS

No	Pernyataan	Jumlah 30 Responden	Rating (Jumlah/30)
	Kekuatan		
1		105	3,5
2		98	3,2
3		106	3,53
4		105	3,5
5		106	3,53
	Kelemahan		
1		108	3,6
2		107	3,56
3		106	3,53
4		105	3,5
5		107	3,56

EFAS

No	Pernyataan	Jumlah 30 Responden	Rating (Jumlah/30)
	Peluang		
1		107	3,56
2		97	3,2
3		93	3,1
4		105	3,5
5		106	3,53
	Ancaman		
1		88	2,93
2		109	3,63
3		105	3,5
4		100	3,3
5		108	3,6

Menghitung Skor IFAS EFAS: (Pakai 9 sel/kotak)

No	Pernyataan	Bobot	Reting	Skor (BxR)
	Kekuatan			
1		0,099	3,5	0,346
2		0,093	3,2	0,297
3		0,100	3,53	0,353
4		0,099	3,5	0,346
5		0,100	3,53	0,353
			Jumlah	1,695
	Kelemahan			
1		0,102	3,6	0,367
2		0,101	3,56	0,359
3		0,100	3,53	0,353
4		0,099	3,5	0,346
5		1,101	3,56	0,359
			Jumlah	1,784
	SKOR (skor kekuatan + skor kelemahan)			3,479

No	Pernyataan	Bobot	Reting	Skor (BxR)
	Peluang			
1		0,105	3,56	0,373
2		0,095	3,2	0,304
3		0,091	3,1	0,282
4		0,103	3,5	0,360
5		0,104	3,53	0,363
			Jumlah	1,682
	Ancaman			
1		0,086	2,93	0,251
2		0,107	3,63	0,388
3		0,103	3,5	0,360
4		0,098	3,3	0,323
5		1,106	3,6	0,381
			Jumlah	1,703
	SKOR (skor peluang + skor ancaman)			3,385

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 203/Q.AMPTA/VI/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

24 Juni 2022

Yth. Dukuh Dusun Puron
Jalan Raya Srandakan, Kelurahan Trimurti, Srandakan
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dusun Puron, Kelurahan Trimurti, Kab. Bantul selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Karima Oemar
No. Induk Mahasiswa : 518100905
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Potensi Wisata di Dusun Puron Srandakan Bantul. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Polhatno, M.M

Lampiran 6 Lembar Bimbingan



NAMA PEMBIMBING I : Pm. Nikosius Janet S. Sides, M. Si

NAMA PEMBIMBING II : Harry Hermawan, S. Pans, M. M.

NAMA MAHASISWA : Katrina Leman
 NO. MAHASISWA : 51102005
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Perosi Utsaha di Dusun Purni.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	1/11/22	Anatomi latar belakang tata tulis	[Signature]
2	12/11/22	Pernyataan pertanyaan penelitian - Gap	[Signature]
3	29/11/22	Gap analisis	[Signature]
4	12/12/22	Fatur masalah tujuan Teoritis	[Signature]
5	4/12/22	Tata tulis	[Signature]
6	6/12/22	Pemantahan instrument Transkripsi elektronik. Analisis data.	[Signature]
7	9/12/22	Teoritis tentang pakej data	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	16/1-2022	Penulisan bab I dan Bab II	[Signature]
2	27/1-2022	Penulisan kaitan pustaka definition sesuai yang ada di daftar pustaka	[Signature]
3	16/1-2022	pebaikan instrumen Penelitian	[Signature]
4	17/1-2022	ACC	[Signature]
5	10-2022	- Pembahasan deskriptif - mohon disertai data yang cukup, terutama untuk dasar pembuatan	[Signature]

Lampiran 7 Dokumentasi



